

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2013, h. 3).

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (field reserch) yang pengumpulan datanya dilakukan di lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam yang berada kabupaten Konawe. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren ini menjadi lokasi penelitian karena Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam merupakan salah satu Pondok Pesantren yang cukup tua di Sulawesi Tenggara yang sekarang berusia 32 tahun.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, yang berlangsung sejak Maret 2021 sampai Mei 2021.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data primer yaitu data dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan.

Informan dalam penelitian ini yaitu Pengasuh (Kyai), ustadz/guru serta santri putra Pondok Pesantren Al-Muhajirin darussalam.

- b. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan data yang mungkin tak terjamah dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3.3.2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

- a. Data primer berasal dari hasil wawancara, observasi terhadap santri dan ustadz.
- b. Data sekunder berasal dari hasil bacaan berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti:

- 1) Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
- 2) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3) Artikel pada website yang terkait.

### **3.4. Teknik pengumpulan data**

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu (Ghony & Almanshur, 2017, h. 176).

Wawancara dilakukan terhadap informan yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui nilai pendidikan tauhid dari kitab aqidatul awwam yang diajarkan serta implementasinya pada santri di Pondok Pesantren Al-Muhajirin darussalam. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah ustadz yang mengajarkan kitab aqidatul awwam serta santri putra sebanyak lima orang yang telah

mondok selama dua sampai tiga tahun di Pondok Pesantren Al-Muhajirin darussalam.

#### 3.4.2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017, h. 165).

Adapun hal-hal yang akan diamati di Pondok Pesantren Al-Muhajirin darussalam yaitu ustadz proses pembelajaran kitab Aqidatul Awwam dan kehidupan sehari-hari kelima santri yang telah diwawancarai.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah carapengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjaab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. (Sukmadinata, 2006, h. 220).

Adapun dokumen yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: (1) Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren (2) Visi dan Misi serta Tujuan Pondok Pesantren, (3) sarana dan prasarana Pondok Pesantren, (4) jumlah santri Pondok Pesantren Al-Muhajirin darussalam Pondidaha, (5) tata tertib Pondok Pesantren, (6) foto saat proses pembelajaran berlangsung.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

### 2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *didisplay*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpolakan pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan

yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

### **3.6. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi dalam pengujian validitas dan Reabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2005, h. 127).

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

